

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 461-467
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10065775)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10065775>

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efektivitas Bimbingan Kepribadian Klien Pemasarakatan Tindak Pidana Narkotika

Mico Jeje Saputra¹, Ali Muhammad²
^{1,2}Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Abstrack

Correctional clients are correctional inmates who are undergoing a period of guidance outside the correctional institution. In its implementation, community clients are under the supervision of a community counselor to receive guidance, supervision and mentoring. Clients of narcotics crimes have the stigma of being negative or naughty individuals, this is because many narcotics users are found to be someone who has promiscuous relationships and carries out actions that are contrary to religious and societal norms. So personality guidance becomes a very important thing for narcotics crime clients. Social support was identified as a key factor influencing an individual's progress and success in overcoming the challenges of rehabilitation and reintegration into society. Social support provided by family, friends and the community environment is considered capable of increasing the effectiveness of counseling correctional clients. This research aims to determine the effect of social support on the effectiveness of personality guidance for narcotics crime correctional clients. This research uses a literature review study method with the technique of collecting and reviewing various relevant sources such as previous research.

Keywords : *social support, personality guidance, correctional clients*

Abstrak

Klien Pemasarakatan merupakan warga binaan pemasarakatan yang sedang menjalani masa pembinaan di luar lembaga pemasarakatan. Dalam pelaksanaannya klien pemasarakatan berada dalam pengawasan seorang pembimbing kemasyarakatan untuk mendapatkan pembimbingan, pengawasan, dan pendampingan. Klien tindak pidana narkotika memiliki stigma sebagai individu yang negatif atau nakal, hal ini karena banyak dijumpai pengguna narkotika adalah seseorang yang memiliki pergaulan yang bebas dan melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan norma agama maupun norma masyarakat. Sehingga bimbingan kepribadian menjadi suatu hal yang sangat penting bagi klien tindak pidana narkotika. Dukungan sosial diidentifikasi sebagai faktor kunci yang mempengaruhi kemajuan dan keberhasilan individu dalam mengatasi tantangan rehabilitasi dan reintegrasi ke dalam masyarakat. Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, teman, dan lingkungan komunitas dianggap mampu meningkatkan efektivitas pembimbingan klien pemasarakatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian klien pemasarakatan tindak pidana narkotika. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review dengan teknik mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber yang relevan seperti penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Kata Kunci: *Dukungan sosial, Bimbingan kepribadian, Klien Pemasarakatan*

Article Info

Received date: 10 Oktober 2023

Revised date: 19 Oktober 2023

Accepted date: 27 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Islam merupakan sebuah petunjuk, pedoman, cara berkehidupan yang sangat lengkap dan Tindak pidana narkotika menjadi salah satu permasalahan serius yang sedang dihadapi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Dampak yang diberikan dari penggunaan dan peredaran narkotika bukan hanya dapat mengancam kesehatan individu,

akan tetapi juga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi sosial dan ekonomi yang merugikan lainnya. Dalam perkembangan zaman yang terus berubah saat ini, permasalahan peningkatan insiden penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang sudah menjadi isu global yang dapat mempengaruhi individu dan masyarakat di seluruh dunia. Walaupun berbagai usaha sebagai bentuk penegakan hukum sudah ditingkatkan, pendekatan rehabilitasi dan reintegrasi menjadi bagian integral dalam penanganan permasalahan ini. Oleh karena itu dalam upaya menangani permasalahan ini, sistem pemasyarakatan memiliki peran yang sangat penting dalam rehabilitasi dan reintegrasi klien-klien pemasyarakatan yang terlibat dalam tindak pidana narkoba untuk kembali ke dalam masyarakat.

Salah satu aspek penting dari rehabilitasi adalah bimbingan kepribadian, yang bertujuan untuk membantu klien pemasyarakatan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, mengidentifikasi faktor-faktor pemicu perilaku kriminal, dan mengembangkan keterampilan untuk mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari. Bimbingan kepribadian merupakan pembimbingan yang diberikan oleh pembimbingan kemasyarakatan kepada klien pemasyarakatan yang bertujuan untuk membantu klien pemasyarakatan dalam mengatasi tantangan kepribadian, kejiwaan, dan emosional yang sering kali menjadi akar permasalahan penyalahgunaan narkoba. Akan tetapi tanpa diberikannya dukungan sosial yang mencukupi, upaya pembimbingan ini seringkali sulit untuk mencapai hasil yang optimal karena salah satu faktor keberhasilan program pembimbingan yakni adanya kemauan dan motivasi dari klien, yang mana motivasi dapat muncul dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Namun, keberhasilan dari bimbingan kepribadian ini tidak hanya tergantung pada metode dan teknik yang diterapkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat dukungan sosial yang diterima oleh klien.

Dukungan sosial yang diterima oleh klien pemasyarakatan menjadi salah satu faktor kunci yang bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan dari program rehabilitasi. Dukungan sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi individu terhadap diri mereka sendiri, memperkuat motivasi untuk berubah, dan menciptakan jaringan sosial yang positif. Dukungan sosial bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti antara lain: keluarga, teman-teman, lembaga sosial, dan masyarakat. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian menjadi sangat penting dalam merancang strategi yang lebih efektif guna membantu klien pemasyarakatan tindak pidana narkoba dalam mengatasi tantangan mereka.

Jika berbicara dalam konteks bimbingan kepribadian maka dukungan sosial yang diberikan kepada klien pemasyarakatan dalam hal ini tindak pidana narkoba dapat menjadi faktor kunci yang dapat mempercepat proses pemulihan dan juga memperkuat efektivitas intervensi yang diberikan kepada klien pemasyarakatan. Pengaruh dukungan sosial dalam konteks bimbingan kepribadian terhadap klien pemasyarakatan yang terlibat dalam tindak pidana narkoba merupakan suatu aspek yang memiliki peranan penting dalam usaha pemulihan dan reintegrasi sosial mereka.

Walaupun sudah cukup banyak penelitian yang telah mengkaji aspek-aspek individual dari rehabilitasi klien pemasyarakatan, tetapi masih terdapat sedikit penelitian yang secara khusus bertujuan menggali pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian terutama terhadap klien-klien yang terlibat dalam tindak pidana narkoba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya lebih lanjut. Dalam artikel ini, akan membahas secara komprehensif mengenai pengaruh dukungan sosial dalam membentuk efektivitas bimbingan kepribadian bagi klien pemasyarakatan yang terlibat dalam tindak pidana narkoba. Kami akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, strategi untuk meningkatkannya, serta implikasi dari temuan ini terhadap perancangan program rehabilitasi yang lebih efektif di masa mendatang. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara dukungan sosial dan bimbingan kepribadian, diharapkan

dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang cara meningkatkan proses rehabilitasi bagi klien-klien masyarakat dalam konteks tindak pidana narkoba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian klien masyarakat tindak pidana narkoba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam jurnal, buku, dan tesis. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan kata kunci "dukungan sosial", "bimbingan kepribadian", "klien masyarakat", dan "tindak pidana narkoba" pada database online seperti Google Scholar, ResearchGate, dan lain-lain. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian klien masyarakat tindak pidana narkoba. Selain itu, juga dilakukan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis akan digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian klien masyarakat tindak pidana narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan kepribadian merupakan suatu program pembimbingan yang bertujuan untuk membantu klien masyarakat memahami dan mengembangkan aspek-aspek kepribadian mereka. Program ini dirancang untuk membantu narapidana mengenali potensi positif dalam diri mereka, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mereka, dan membangun keterampilan untuk mengatasi tantangan kehidupan setelah mereka dibebaskan. Pelaksanaan bimbingan kepribadian dilakukan oleh Balai Masyarakat (Bapas) dengan melibatkan pembimbing masyarakat. Pembimbing masyarakat Pembimbing Masyarakat (PK) adalah pejabat fungsional penegak hukum yang melaksanakan penelitian masyarakat, pembimbingan, pengawasan, dan pendampingan terhadap klien masyarakat di dalam dan di luar proses peradilan pidana. Di Badan Masyarakat (Bapas), bimbingan kepribadian merupakan bagian integral dari program rehabilitasi untuk membantu narapidana atau klien masyarakat memahami dan mengembangkan aspek-aspek kepribadian mereka.

Pelaksanaan bimbingan pasca rehabilitasi di Bapas, meliputi input data portofolio klien dari Lapas, reassesment, bimbingan pasca rehabilitasi dan integrasi klien ke masyarakat. Pembimbing masyarakat bertanggungjawab menghimpun, mengorganisir dan melaksanakan intervensi kegiatan bimbingan masyarakat melalui tiga tahap, yaitu bimbingan awal, lanjut dan akhir. Setiap tahapan bimbingan berbekal penelitian masyarakat (litmas) yang mengukur tingkat pencapaian kemajuan klien, baik kemampuan psikis, sosial maupun teknis kemandirian produktifitasnya. Informasi kemajuan klien, menjadi bekal keputusan apakah klien dapat hidup produktif di masyarakat. (Pasca Rehabilitasi Klien Masyarakat & Sarjana Putra, 2017) Berikut adalah beberapa bentuk bimbingan kepribadian:

1. Konseling Individu

Konseling individu adalah bentuk bimbingan kepribadian yang melibatkan interaksi antara konselor dan narapidana secara pribadi. Di dalam konseling ini, narapidana memiliki kesempatan untuk berbicara tentang masalah pribadi, tantangan, dan tujuan mereka. Konselor memberikan dukungan, panduan, dan strategi untuk membantu narapidana memahami diri sendiri dan mengatasi masalah kepribadiannya.

2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok melibatkan sekelompok narapidana yang berkumpul untuk berdiskusi tentang topik tertentu di bawah bimbingan seorang konselor. Dalam setting kelompok, narapidana dapat berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mendukung satu sama lain dalam proses rehabilitasi. Konseling kelompok memungkinkan mereka untuk memperluas jaringan sosial positif dan membangun keterampilan sosial.

3. Pelatihan Keterampilan

Bimbingan kepribadian di Bapas juga dapat mengambil bentuk pelatihan keterampilan praktis. Ini mungkin mencakup pelatihan dalam bidang seperti keterampilan interpersonal, manajemen emosi, komunikasi efektif, atau keterampilan hidup sehari-hari lainnya. Pelatihan keterampilan bertujuan untuk memberikan narapidana alat dan keterampilan yang dapat membantu mereka berfungsi dengan lebih baik dalam masyarakat setelah dibebaskan.

4. Terapi Kognitif

Terapi kognitif adalah pendekatan bimbingan kepribadian yang fokus pada mengidentifikasi dan mengubah pola pikir dan keyakinan negatif yang mungkin menghambat proses rehabilitasi. Narapidana belajar untuk mengenali pola pikir destruktif dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih sehat dan positif.

5. Terapi Keluarga

Terapi keluarga melibatkan anggota keluarga dari narapidana untuk mendukung proses rehabilitasi. Ini dapat meliputi sesi konseling keluarga atau program pendidikan untuk membantu keluarga memahami dan mendukung perubahan positif dalam kepribadian narapidana. Pada Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Padang menghadirkan langsung keluarga dari klien pecandu narkoba untuk mengetahui pokok permasalahan dan penyebab klien menggunakan narkoba dan keluarga yang dihadirkan tersebut juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan support kepada klien agar tidak lagi menggunakan narkoba. (Yazrul & Faniya, 2019) Bimbingan kepribadian di balai pemasyarakatan adalah komponen penting yang bertujuan untuk membantu klien membangun keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan setelah dibebaskan. Meskipun menghadapi tantangan, program ini memiliki potensi besar untuk mempengaruhi positif kehidupan narapidana dan masyarakat secara keseluruhan.

Dukungan sosial adalah bentuk interaksi sosial yang menunjukkan adanya bantuan, dukungan emosional, atau sumber daya yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada orang lain. Dukungan sosial dapat diberikan kepada seseorang dengan melakukan beberapa cara, seperti memberikan dukungan, memberikan pernyataan yang memihak kepada individu, memberikan suatu penghargaan, memberikan kalimat positif, memberikan semangat, perhatian, segama macam bantuan berupa psikis maupun fisik. (Ian Rif et al., n.d.) Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sosial dapat membantu seseorang dalam menghadapi masalah dan memberikan perasaan dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, baik formal maupun informal.

1. Sumber dukungan sosial formal

Sumber dukungan sosial formal disediakan oleh lembaga atau organisasi publik, seperti pemerintah, organisasi sosial, dan organisasi nirlaba. Sumber dukungan sosial formal ini biasanya terorganisir dan memiliki peran yang jelas dalam memberikan dukungan sosial. Contohnya adalah skema bantuan sosial dari pemerintah seperti skema bantuan kesehatan dan skema bantuan keuangan. Namun, sumber dukungan sosial formal ini biasanya memerlukan prosedur administratif tertentu dan Anda harus memenuhi persyaratan tertentu untuk menerima dukungan sosial.

2. Dukungan sosial informal

Dukungan sosial informal adalah sumber dukungan sosial yang dapat diperoleh dari keluarga, teman, dan tetangga. Sumber dukungan sosial informal ini biasanya tidak terstruktur dan spontan, artinya dukungan sosial diberikan secara alamiah dan tanpa peran yang jelas. Sumber dukungan sosial informal ini dapat berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional dapat berupa dukungan moral, kasih sayang, dan perhatian. Dukungan informasi dapat berupa saran atau informasi yang berguna. Dukungan instrumental dapat berupa bantuan fisik atau materi. Dukungan sosial dari berbagai sumber tersebut sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama dalam menghadapi masalah dan krisis. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan sosial yang baik dan memadai dari keluarga, teman, dan masyarakat sekitar.

Dukungan sosial bukan hanya sekadar penunjang, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi, kepatuhan, dan kemajuan menuju pemulihan. Pentingnya mempertimbangkan kualitas hubungan emosional dalam dukungan sosial juga tidak dapat diabaikan. Kualitas interaksi dan hubungan yang saling mendukung dapat membentuk landasan yang kokoh untuk kesuksesan dalam program pembimbingan. Oleh karena itu, dalam merancang dan melaksanakan program bimbingan kepribadian perlu memperhatikan dan memperkuat jaringan dukungan sosial bagi klien. Pemberdayaan keluarga dan komunitas dalam mendukung proses tersebut juga dapat menjadi strategi yang efektif. Pengaruh dukungan sosial terhadap efektivitas bimbingan kepribadian pada klien pemasyarakatan tindak pidana narkotika antara lain sebagai berikut:

a) Dukungan Sosial sebagai Faktor Penentu Kepatuhan dan Motivasi

Studi yang dilakukan di BNNP Sumatera Barat menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi pasca kesembuhan pada penyalahgunaan narkoba di BNNP Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi pasca kesembuhan pada penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan studi tersebut dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan klien terhadap program rehabilitasi. Klien yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat cenderung lebih termotivasi dalam konteks ini yaitu untuk mengikuti program bimbingan kepribadian dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen untuk mencapai tujuan-tujuan mereka. (Pendidikan Tambusai et al., n.d.)

b) Dukungan Sosial mempengaruhi resiliensi pada klien tindak pidana narkotika

Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Ciputra menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba, yang memiliki pengaruh 36.5% terhadap resiliensi. Adanya pengaruh positif antara dukungan sosial keluarga, dengan pengaruh 46.6% terhadap resiliensi, dukungan sosial teman memiliki pengaruh 26% terhadap resiliensi dan dukungan sosial orang istimewa (termasuk tenaga ahli/professional (lainnya) memiliki pengaruh 42.2% terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba. Penelitian ini juga memvalidasi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dan mengkonfirmasi kembali pengaruh dari kedua variabel meskipun dalam konteks penelitian berbeda. (Laksana & Virlia, 2019)

c) Dukungan Sosial memperbaiki kualitas hidup

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat berpengaruh pada kualitas hidup pengguna narkoba yang sedang menjalani proses rehabilitasi. yang terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi di panti rehabilitasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan adanya dukungan sosial yang tinggi pada pecandu yang sedang menjalani rehabilitasi maka kualitas

hidup pecandu narkoba semakin tinggi. Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan berupa deskripsi dukungan sosial dengan kualitas hidup berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan orang tua. (Afni Noviarini et al., 2013)

Berdasarkan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya mengindikasikan bahwa tingkat dukungan sosial yang diterima oleh klien masyarakat dapat mempengaruhi efektivitas bimbingan kepribadian. Dukungan sosial yang baik dapat membantu klien untuk lebih terbuka terhadap proses bimbingan, meningkatkan motivasi mereka, dan memberikan rasa kepercayaan diri yang diperlukan untuk mencapai perubahan positif dalam perilaku. Dukungan sosial memiliki peran penting dalam membantu klien masyarakat tindak pidana narkoba untuk mengatasi tantangan pemulihan. Dukungan dari keluarga dan teman-teman dapat memberikan rasa keterhubungan dan keamanan, yang pada gilirannya dapat memotivasi klien untuk mengikuti program pembimbingan sehingga pembimbingan dapat berjalan dengan maksimal. Dukungan komunitas juga dapat memberikan peluang bagi klien untuk terlibat dalam aktivitas positif dan membangun jaringan sosial yang mendukung pemulihan mereka.

Jika berbicara dalam konteks bimbingan kepribadian, terdapat korelasi positif antara tingkat dukungan sosial yang diterima oleh klien dan efektivitas bimbingan kepribadian. Klien yang memiliki dukungan sosial yang kuat lebih mungkin untuk merespons dengan baik terhadap bimbingan kepribadian. Mereka cenderung lebih terbuka, termotivasi, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembimbingan. Namun, perlu diingat bahwa efektivitas bimbingan kepribadian juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti karakteristik klien, kualitas bimbingan, dan lingkungan rehabilitasi. Oleh karena itu, penting untuk mengkombinasikan strategi yang mendorong dukungan sosial yang kuat dengan pendekatan bimbingan kepribadian yang sesuai.

IMPLIKASI

Temuan dalam review literatur ini memiliki implikasi penting untuk praktik dan kebijakan dalam bidang rehabilitasi klien masyarakat tindak pidana narkoba. Lembaga masyarakat dan penyedia layanan rehabilitasi perlu mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan dukungan sosial yang tersedia bagi klien. Ini bisa mencakup melibatkan keluarga dalam program rehabilitasi, memfasilitasi dukungan teman sebaya, dan mengintegrasikan klien dalam kegiatan komunitas yang positif. Selain itu, perlu ada penekanan pada pegawai untuk memahami peran dukungan sosial dalam proses rehabilitasi, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan kepribadian yang lebih efektif. Keberhasilan pemulihan klien masyarakat tindak pidana narkoba tidak hanya bergantung pada program rehabilitasi itu sendiri, tetapi juga pada sejauh mana mereka merasa didukung oleh lingkungan sosial mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan beberapa studi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi efektivitas bimbingan kepribadian klien masyarakat tindak pidana narkoba. Dukungan sosial dapat membantu meningkatkan motivasi, resiliensi, dan kualitas hidup pada klien narkoba. Oleh karena itu, dukungan sosial dapat menjadi faktor penting dalam membantu klien narkoba dalam proses rehabilitasi dan bimbingan kepribadian. Dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental. Dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat dapat membantu meningkatkan motivasi dan resiliensi pada klien narkoba. Selain itu, dukungan sosial juga dapat membantu menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kualitas hidup para klien. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan sosial yang baik dari keluarga dan masyarakat untuk membantu meningkatkan efektivitas bimbingan kepribadian klien masyarakat tindak pidana

narkotika serta perlu adanya perhatian khusus terhadap strategi yang meningkatkan dukungan sosial sebagai bagian dari upaya rehabilitasi yang lebih efektif.

Referensi

- Afni Noviarini, N., Purwani Dewi, M., & Prabowo, H. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. *Teknik Sipil*, 5.
- Ian Rif, M., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Fathan Abidi, A., Chusairi, A., & Hadi Program Studi Magister Sains Psikologi, C. (N.D.). *Konsep Dukungan Sosial*.
- Laksana, S. O., & Virlia, S. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba. *Psychopreneur Journal*, 3(2), 55–62.
- Pasca Rehabilitasi Klien Pemasarakatan, B., & Sarjana Putra, A. (2017). Bimbingan Pasca Rehabilitasi Klien Pemasarakatan Tindak Pidana Narkotika. In *Jurnal Hukum Khaira Ummah* (Vol. 12, Issue 2).
- Pendidikan Tambusai, J., Yayo, G., & Dirga Dwatra Jurusan Psikologi, F. (N.D.). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Pasca Kesembuhan Pada Penyalahguna Narkoba Di Bnnp Sumatera Barat*.
- Yazrul, A., & Faniya, I. (2019). Efektifitas Bimbingan Klien Narkotika Oleh Balai Pemasarakatan Kelas I Padang Untuk Mencegah Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika. *Maret*, 1(3).